

Pengenalan Investasi di Pasar Modal Bagi Generasi Muda Kabupaten Bungo

Yoga Pratama Mantriyas¹, Rizky Alfarid², Anggraini Putri³, Tommy Ferdian⁴,
Risni Nelvia⁶

^{1,2,3,4,5}Akuntansi, Universitas Muara Bungo, Indonesia

Email: mantriyaspratama@gmail.com¹, rizkyalparid031@gmail.com², anggie73126@gmail.com³,
namirafe32@gmail.com⁴, yumeika0711@gmail.com⁵, risni.nelvia@gmail.com⁶

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Kata Kunci:

Keywords:

Investment, Young
Generation. risk

Investors are key players in the economy, providing capital for companies and driving the development of the capital market. For young people in Bungo Regency, introducing them to capital market investments is crucial for developing savings habits and intelligent financial management from an early age. Investments not only have the potential to generate financial returns but also serve as a learning tool for risk management and informed decision-making. However, in the investment process, young people must understand the importance of caution to effectively manage risk and avoid losses. The training results demonstrated an increased understanding of investment concepts and capital market risks among participants, as well as improved skills in making more rational investment decisions. The implementation of the Introduction to Capital Market Investment program for Young People in Bungo Regency provides the young generation with the necessary preparation and confidence to invest responsibly

ABSTRAK

Kata Kunci:

Investasi, Generasi
Muda, resiko

Investor merupakan pelaku penting dalam perekonomian yang berperan sebagai penyedia modal bagi perusahaan serta mendorong perkembangan pasar modal. Bagi generasi muda di Kabupaten Bungo, pengenalan investasi di pasar modal menjadi langkah krusial untuk membangun kebiasaan menabung dan mengelola keuangan secara cerdas sejak dini. Investasi tidak hanya berpotensi memberikan keuntungan finansial, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran mengenai risiko dan pengambilan keputusan yang bijak. Namun, dalam proses investasi, generasi muda harus memahami pentingnya kehati-hatian agar dapat mengelola risiko dengan baik dan menghindari kerugian. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep investasi dan risiko pasar modal serta keterampilan dalam membuat keputusan investasi yang lebih rasional. Pelaksanaan pengabdian Pengenalan Investasi di Pasar Modal Generasi Muda Kabupaten Bungo membekali generasi muda Kabupaten Bungo agar lebih siap dan percaya diri dalam berinvestasi secara bertanggung jawab.

DOI :

How to cite:

Mantriyas, Y. P., Alparid, R., Widiastuti, A. P., Ferdian, T., Effendi, N. I., & Nelvia, R. . (2026). Pengenalan Investasi di Pasar Modal Bagi Generasi Muda Kabupaten Bungo. *Jurnal Abdimas Bungo*, 1(1), 15-22. <https://ecoumbungo.com/index.php/JAB/article/view/41>

PENDAHULUAN.

Pasar modal merupakan salah satu instrumen keuangan penting yang memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional. Melalui pasar modal, masyarakat dapat menghimpun modal yang kemudian disalurkan kepada perusahaan atau entitas yang memerlukan dana jangka panjang untuk pengembangan bisnisnya. Hal ini mendorong pertumbuhan ekonomi karena

menyediakan alternatif pembiayaan yang tidak hanya bergantung pada perbankan. Di Indonesia, pasar modal terus berkembang, namun partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, masih relatif rendah disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan literasi keuangan. Oleh karena itu, edukasi mengenai fungsi dan pentingnya pasar modal menjadi sangat dibutuhkan agar masyarakat lebih aktif berinvestasi (Apriliani et al., 2023; BEI, 2023).

Investasi di pasar modal memiliki peranan krusial sebagai sumber pendanaan jangka panjang yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Selain itu, investasi juga menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi wilayah maupun nasional melalui peningkatan aliran modal dan penciptaan lapangan kerja. Generasi muda merupakan sasaran strategis untuk mendorong pertumbuhan investor karena mereka memiliki potensi besar dalam adaptasi teknologi dan inovasi yang mendukung aktivitas investasi. Di Kabupaten Bungo, peningkatan literasi dan kesadaran investasi di kalangan generasi muda akan mendukung pengembangan sumber daya manusia mandiri secara finansial. Dengan pemahaman yang baik, generasi muda dapat menjadi agen perubahan ekonomi yang signifikan di masa depan (Aulia et al., 2022; Fahrurrozi et al., 2024).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang mengangkat tema pengenalan investasi di pasar modal bagi generasi muda menjadi sangat penting. Kegiatan ini bertujuan memberikan akses pengetahuan yang komprehensif mengenai seluk-beluk investasi dan manfaatnya bagi individu maupun masyarakat luas. Upaya ini juga diharapkan dapat mengatasi kesenjangan literasi keuangan yang selama ini menjadi hambatan utama partisipasi aktif investor muda. Program edukasi ini akan meningkatkan kepercayaan diri generasi muda untuk memulai investasi dan mengelola risiko keuangan secara tepat. Dengan bertambahnya jumlah investor muda, efek pengganda ekonomi terhadap pembangunan daerah akan semakin besar (Kustiawati, 2022).

Investasi tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga berperan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat secara umum. Melalui peningkatan pendapatan dari investasi, masyarakat dapat meningkatkan daya beli dan mempercepat perputaran roda perekonomian. Investasi juga membuka peluang penciptaan lapangan kerja baru, menurunkan tingkat kemiskinan, dan membantu pencapaian pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Pemerintah sangat mendorong peningkatan investasi sebagai bagian dari strategi pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Oleh karena itu, edukasi investasi pasar modal menjadi bagian integral dari program pembangunan ekonomi nasional dan daerah (BKPM, 2022).

Kaum muda yang mulai berinvestasi di pasar modal akan memperoleh berbagai keuntungan jangka panjang, terutama sebagai bekal finansial untuk masa depan. Investasi sedini mungkin memberikan kesempatan untuk memanfaatkan efek compounding yang meningkatkan nilai investasi secara signifikan dari waktu ke waktu. Selain itu, investasi pasar modal melatih generasi muda untuk disiplin, mengelola risiko, dan memahami pentingnya perencanaan keuangan. Dengan pengetahuan dan pengalaman investasi, kaum muda dapat lebih siap menghadapi kebutuhan finansial di masa depan seperti pendidikan, membuka usaha, atau persiapan pensiun. Oleh karena itu, edukasi investasi pasar modal sangat strategis untuk membangun generasi muda yang mandiri dan berdaya secara ekonomi. Oleh karena itu sangat penting memberikan edukasi investasi di pasar modal pada kaum muda di kabupaten bungo.

Deskripsi Solusi Permasalahan:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman generasi muda tentang konsep dasar investasi di pasar modal.
- 2) Memberikan edukasi tentang manfaat investasi jangka panjang dan cara berinvestasi yang bijak.

- 3) Melakukan pelatihan langsung mengenai penggunaan platform investasi dan pengelolaan risiko.
- 4) Mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam pasar modal melalui simulasi dan pendampingan.
- 5) Membangun kesadaran pentingnya investasi sebagai bekal keuangan masa depan bagi generasi muda Kabupaten Bungo.

Luaran Pengabdian:

- 1) Terjadinya peningkatan pengetahuan dan literasi investasi di kalangan generasi muda di Kabupaten Bungo.
- 2) Tersedianya materi edukasi dan modul tentang pengenalan investasi pasar modal.
- 3) Terbentuknya kelompok investor muda sebagai komunitas pendukung investasi berkelanjutan.
- 4) Peningkatan jumlah partisipan yang melakukan investasi aktual di pasar modal.
- 5) Laporan hasil kegiatan pengabdian beserta rekomendasi untuk tindak lanjut edukasi literasi keuangan.

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Agustus 2025. Pada hari tersebut, dilakukan penyampaian materi pengenalan investasi di pasar modal untuk generasi muda Kabupaten Bungo. Materi meliputi konsep dasar pasar modal, instrumen investasi, serta pentingnya investasi sebagai bekal masa depan. Penyampaian materi dilakukan secara tatap muka dengan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab agar interaksi dengan peserta optimal. Kegiatan berlangsung selama satu hari penuh dengan antusiasme peserta yang tinggi.

Deskripsi Mitra.

Mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah **generasi muda di Kabupaten Bungo**, yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa usia produktif yang memiliki potensi besar sebagai calon investor masa depan. Kelompok mitra ini berada pada fase usia yang strategis untuk dibekali pemahaman literasi keuangan dan investasi, namun berdasarkan hasil observasi awal dan survei pendahuluan, sebagian besar mitra masih memiliki tingkat literasi investasi yang rendah. Hal ini ditunjukkan oleh minimnya pemahaman terhadap konsep dasar pasar modal, instrumen investasi, manfaat investasi jangka panjang, serta rendahnya minat dan kepercayaan diri untuk memulai investasi di pasar modal.

Sebagian besar mitra belum pernah memperoleh edukasi formal mengenai pasar modal dan investasi, sehingga pemahaman mereka masih terbatas dan cenderung dipengaruhi oleh persepsi negatif terhadap risiko investasi. Selain itu, mitra juga belum terbiasa menggunakan platform investasi digital, meskipun secara umum mereka cukup akrab dengan penggunaan teknologi dan media digital dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi generasi muda dalam memanfaatkan teknologi dengan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan investasi secara produktif.

Pemilihan generasi muda Kabupaten Bungo sebagai mitra pengabdian didasarkan pada kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran investasi di tingkat daerah. Dengan memberikan edukasi dan pelatihan pengenalan investasi pasar modal, mitra diharapkan mampu memahami peran investasi sebagai bekal keuangan masa depan, meningkatkan kepercayaan diri untuk berinvestasi secara bijak, serta menjadi agen perubahan dalam mendorong pertumbuhan jumlah investor muda di Kabupaten Bungo. Keberhasilan

kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan sumber daya manusia yang mandiri secara finansial dan berdaya saing dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah.

Langkah-Langkah Kegiatan.

Berikut penjelasan tahapan metode pelatihan investasi pasar modal yang dapat digunakan untuk bagian metode:

1. **Persiapan Materi**
Tim penyelenggara mempersiapkan materi edukasi yang komprehensif terkait konsep dasar pasar modal, jenis-jenis instrumen investasi, dan langkah-langkah berinvestasi yang tepat. Materi tersebut disusun agar mudah dipahami generasi muda.
2. **Sosialisasi dan Penyampaian Materi**
Materi disampaikan secara tatap muka dengan metode ceramah interaktif, dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab agar peserta memahami manfaat serta risiko investasi di pasar modal.
3. **Pelatihan Praktis Platform Investasi**
Peserta dilatih menggunakan aplikasi dan platform digital pasar modal secara langsung untuk memahami cara melakukan transaksi, memilih saham, dan mengelola portofolio investasi.
4. **Simulasi Investasi**
Dilakukan simulasi transaksi investasi dengan akun demo agar peserta mendapatkan pengalaman praktis berinvestasi tanpa risiko kehilangan modal nyata.
5. **Tanya Jawab dan Diskusi**
Sesi interaktif untuk mengatasi kebingungan dan menjawab pertanyaan peserta tentang praktik investasi dan cara menghadapi risiko pasar.
6. **Evaluasi Pemahaman**
Dilakukan evaluasi dengan kuesioner pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan minat investasi peserta setelah pelatihan.
7. **Dokumentasi dan Pelaporan**
Semua kegiatan dan hasil pelatihan didokumentasikan dengan baik sebagai bahan laporan dan evaluasi tindak lanjut pengabdian.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
08.00 – 08.30	Registrasi peserta dan pembukaan kegiatan	Panitia
08.30 – 09.00	Pengantar kegiatan dan penjelasan tujuan pengabdian	Tim PkM
09.00 – 09.30	Pre-test literasi dan minat investasi	Tim PkM
09.30 – 10.45	Materi Pengenalan Pasar Modal dan Bursa Efek Indonesia	Narasumber 1
10.45 – 11.00	Istirahat	Panitia
11.00 – 12.00	Materi Instrumen Investasi dan Manfaat Investasi Jangka Panjang	Narasumber 1
12.00 – 13.00	Istirahat (ISHOMA)	Panitia
13.00 – 14.15	Praktik Investasi dan Simulasi Transaksi Pasar Modal	Narasumber 2
14.15 – 14.45	Diskusi dan tanya jawab	Tim & Narasumber
14.45 – 15.15	Post-test dan pengisian kuesioner evaluasi	Tim PkM
15.15 – 15.30	Penutupan dan dokumentasi kegiatan	Panitia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan

Perencanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan kegiatan edukasi investasi pasar modal berjalan sesuai dengan kebutuhan sasaran. Tahap perencanaan diawali dengan identifikasi kondisi awal generasi muda di Kabupaten Bungo melalui survei awal menggunakan kuesioner berbasis Google Form. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki tingkat literasi investasi yang rendah, baik dalam memahami konsep dasar pasar modal, manfaat investasi, maupun kepercayaan diri untuk memulai investasi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim pengabdian menyusun materi edukasi yang komprehensif dan mudah dipahami, mencakup pengenalan pasar modal, instrumen investasi, manfaat investasi jangka panjang, serta pengelolaan risiko. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan narasumber, penentuan waktu dan tempat kegiatan, serta persiapan sarana dan prasarana pendukung agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan secara optimal.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan awal, tim pelaksana melakukan survey dengan model google for, yaitu :

No	Pernyataan	JAWABAN				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya memahami konsep dasar pasar modal setelah mengikuti kegiatan ini.					
2	Saya dapat menjelaskan manfaat investasi di pasar modal dengan baik.					
3	Saya tertarik untuk mulai berinvestasi di pasar modal dalam waktu dekat.					
4	Saya merasa memiliki kemampuan yang cukup untuk melakukan investasi di pasar modal.					

*Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

Berdasarkan hasil pada pernyataan 1 dan 2, tingkat literasi investasi di pasar modal menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih belum memahami secara mendalam konsep dasar dan manfaat investasi di pasar modal. Pada pernyataan pertama, sebesar 38,5% responden memilih “Sangat Tidak Setuju” (STS), 42,3% “Tidak Setuju” (TS), dan hanya 13,5% yang “Ragu-ragu” (R), sementara yang “Setuju” (S) dan “Sangat Setuju” (SS) hanya 7%. Hasil serupa terlihat pada pernyataan kedua dengan 38,5% STS, 38,5% TS, dan 15,4% R, sedangkan S dan SS total hanya 7,7%. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat pemahaman dan kemampuan menjelaskan manfaat investasi di pasar modal masih rendah, sehingga literasi investasi peserta perlu ditingkatkan melalui edukasi yang lebih aplikatif dan berkelanjutan.

Sementara itu, untuk pernyataan 3 dan 4 yang berkaitan dengan minat investasi di pasar modal, hasilnya menunjukkan kecenderungan yang sama yaitu minat investasi masih rendah. Pada pernyataan ketiga, 44,2% responden menjawab “STS”, 42,3% “TS”, dan 9,6% “R”, sedangkan hanya 3,9% yang menjawab “S” dan “SS”. Pada pernyataan keempat, 44% responden memilih “STS”, 44% “TS”, dan 10% “R”, serta hanya 2% yang “S”. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden belum tertarik maupun merasa mampu untuk berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian, meskipun telah mengikuti kegiatan terkait, tingkat minat dan kepercayaan diri untuk berinvestasi masih perlu ditumbuhkan, misalnya melalui simulasi investasi, pendampingan, atau program literasi keuangan lanjutan.

Pelaksanaan kegiatan “Pengenalan Investasi di Pasar Modal bagi Generasi Muda Kabupaten Bungo” dilaksanakan pada Sabtu, 16 Agustus 2025, dengan tujuan untuk meningkatkan literasi dan minat generasi muda terhadap investasi di pasar modal. Kegiatan ini diikuti oleh pelajar dan mahasiswa yang memiliki antusiasme tinggi dalam memahami mekanisme serta peluang berinvestasi di pasar modal. Acara dibuka dengan sambutan dari panitia dan dilanjutkan dengan sesi pengenalan mengenai pentingnya investasi sejak dini sebagai bagian dari upaya menyiapkan masa depan finansial yang lebih baik.

Pada sesi pertama, Ibu Dr. Nur Ika Effendi, SE., M.M menyampaikan materi mengenai Pengenalan Bursa Efek Indonesia dan Pasar Modal. Beliau menjelaskan secara rinci tentang fungsi Bursa Efek Indonesia (BEI), instrumen-instrumen yang diperdagangkan, serta peran pasar modal dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Peserta diperkenalkan pada konsep dasar saham, obligasi, reksa dana, dan bagaimana investor individu dapat mengambil peran aktif di dalamnya. Sesi ini juga memberikan pemahaman mendasar mengenai pentingnya literasi keuangan agar dapat berinvestasi secara bijak dan bertanggung jawab.

Sesi kedua dilanjutkan oleh Bapak Dr. Oldy Arnoldy Arby, S.P., M.M, yang membahas tentang Praktik Investasi di Pasar Modal. Materi ini berfokus pada aspek teknis, seperti cara membuka rekening efek, melakukan analisis sederhana terhadap saham, serta simulasi transaksi menggunakan aplikasi perdagangan daring. Peserta diberi kesempatan untuk berdiskusi dan mencoba langsung simulasi investasi, sehingga mereka dapat memahami proses investasi dengan lebih konkret. Kegiatan ini diakhiri dengan sesi tanya jawab interaktif, yang menegaskan pentingnya menanamkan kebiasaan investasi sejak muda agar generasi mendatang lebih melek finansial dan mandiri secara ekonomi.

Tindak Lanjut.

Tindak lanjut dari kegiatan pengabdian ini diarahkan pada upaya keberlanjutan peningkatan literasi dan minat investasi generasi muda di Kabupaten Bungo. Peserta diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dengan mulai berinvestasi secara bertahap dan bijak di pasar modal. Selain itu, hasil kegiatan ini dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan program pengabdian lanjutan, seperti pendampingan investasi, pembentukan komunitas investor muda, serta pelatihan lanjutan mengenai analisis investasi dan manajemen risiko. Dengan adanya tindak lanjut yang berkelanjutan, diharapkan generasi muda mampu menjadi investor yang cerdas, mandiri secara finansial, dan berkontribusi dalam pembangunan ekonomi daerah.

Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 16 Agustus 2025, dalam bentuk edukasi dan pelatihan pengenalan investasi di pasar modal bagi generasi muda Kabupaten Bungo. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta simulasi investasi. Pada sesi awal, peserta diberikan materi pengenalan pasar modal dan peran Bursa Efek Indonesia dalam perekonomian nasional. Selanjutnya, peserta mendapatkan pelatihan praktik investasi, termasuk cara membuka rekening efek, mengenal instrumen investasi, serta simulasi transaksi menggunakan platform investasi digital. Selama kegiatan berlangsung, monitoring dilakukan secara langsung dengan mengamati keaktifan, partisipasi, dan antusiasme peserta dalam mengikuti setiap sesi kegiatan.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman dan minat investasi peserta. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memahami konsep dasar pasar modal, manfaat investasi, serta belum memiliki minat dan kepercayaan diri untuk berinvestasi. Hal ini tercermin dari dominasi

jawaban “Sangat Tidak Setuju” dan “Tidak Setuju” pada pernyataan terkait pemahaman dan minat investasi. Setelah pelaksanaan pelatihan, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan ketertarikan peserta terhadap investasi pasar modal. Peserta mulai memahami konsep dasar pasar modal, manfaat investasi jangka panjang, serta menunjukkan minat untuk memulai investasi di masa mendatang. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi dan kesadaran investasi generasi muda.

Kendala yang Dihadapi atau Masalah Lain yang Terekam

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdapat beberapa kendala yang terekam. Salah satu kendala utama adalah rendahnya tingkat literasi awal peserta mengenai investasi pasar modal, sehingga diperlukan penjelasan yang lebih mendasar dan bertahap. Selain itu, sebagian peserta masih merasa ragu dan takut terhadap risiko investasi, yang mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka untuk memulai investasi secara nyata. Keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan juga menjadi kendala, karena materi yang disampaikan cukup luas sehingga belum seluruhnya dapat dibahas secara mendalam. Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut dapat diminimalkan melalui metode penyampaian yang interaktif, simulasi investasi, serta diskusi terbuka sehingga peserta tetap dapat memahami materi secara optimal.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berupa pengenalan investasi di pasar modal bagi generasi muda Kabupaten Bungo telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan peserta. Melalui kegiatan edukasi dan pelatihan yang dilakukan secara interaktif, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar pasar modal, instrumen investasi, manfaat investasi jangka panjang, serta mekanisme dasar berinvestasi secara bijak. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan minat peserta terhadap investasi di pasar modal setelah mengikuti kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berkontribusi dalam membangun kesadaran dan kesiapan generasi muda untuk berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam aktivitas investasi, khususnya di pasar modal.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian, disarankan agar kegiatan edukasi investasi pasar modal dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas dan durasi pelatihan yang lebih panjang. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan lanjutan dan pelatihan tingkat lanjut yang menitikberatkan pada praktik investasi, analisis sederhana, serta pengelolaan risiko agar peserta semakin percaya diri dalam melakukan investasi nyata. Dukungan dari berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, lembaga pasar modal, dan pemerintah daerah, juga diharapkan dapat memperkuat program literasi investasi sehingga dampak kegiatan pengabdian ini dapat dirasakan secara lebih optimal dan berkelanjutan oleh generasi muda Kabupaten Bungo.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliani, D., Ningsih, R., & Setiawan, H. (2023). Edukasi Pasar Modal untuk Meningkatkan Literasi Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 145–158.
- Aulia, R., Yuliana, D., & Ramadhan, M. (2022). Peran Edukasi Keuangan dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 5(1), 33–45.

- Bursa Efek Indonesia (BEI). (2023). Statistik Pasar Modal Indonesia 2023. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Fahrurrozi, M., Sutanto, A., & Wahyudi, F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Inovasi*, 8(1), 21–35.
- Kustiawati, D. (2022). Pendidikan Investasi untuk Generasi Milenial dan Gen Z di Era Digital. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 201–210.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2023. Jakarta: OJK.
- Riyadi, S., & Putri, L. A. (2022). Hubungan Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi*, 11(4), 275–288.